

**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA DALAM UPAYA
MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA SERTA
MENUMBUHKAN PEREKONOMIAN DESA
(DESA AMPELDENTO KARANGPLOSO MALANG)**

SKRIPSI



Di Susun Oleh:

MARIA DIONENSIA MAGRISA

2018110170

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2022

ABSTRAK

Peran Badan Usaha Milik Desa dalam upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Desa serta Menumbuhkan Perekonomian Desa

Maria Dionensia Magrisa, Yayuk Sulistiyowati¹, Hendrik Suhendri²
Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang
nechymagrisa@gmail.com

Riset ini mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana langkah BUMDes dalam mengupayakan peningkatan pendapat asli desa dan juga pertumbuhan ekonomi desa Ampeldento Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. memakai cara kualitatif deskriptif. Menggunakan sumber data ialah primer dan sekunder. Sedangkan sebagai alat mendapatkan sebuah data menggunakan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan riset yang dihasilkan maka telah dilakukan peran BUMDes di desa Ampeldento sudah cukup berhasil dicapai sesuai dengan tujuan BUMDes itu sendiri yaitu upaya peningkatan pendapatan asli desa beserta untuk menumbuhkan ekonomi desa dan didukung oleh unit usaha yang sudah ada. Salah satu unit usahanya yaitu unit usaha desa wisata, dimana termasuk unit usaha yang mampu memberikan laba yang cukup besar terhadap PAD serta mampu menumbuhkan perekonomian desa Ampeldento. Hal ini dikarenakan unit usaha desa wisata memiliki perkembangan yang cukup signifikan dan memperoleh laba yang cukup besar berkontribusi cukup besar terhadap PAD.

BUMDes Kusuma desa Ampeldento sudah cukup berhasil dalam perannya yaitu memberikan tingkatan pendapatan asli desa beserta menumbuhkan perekonomian di desa Ampeldento. Meskipun masih ada jenis usaha yang belum dapat dimaksimalkan yaitu jenis usaha dalam bidang pertanian yang secara langsung dapat menumbuhkan perekonomian desa Ampeldento, akan tetapi secara tidak langsung 4 jenis usaha diatas sudah bisa dikatakan berhasil dalam menumbuhkan perekonomian di desa Ampeldento.

Kata kunci: BUMDes, Pendapatan Asli Desa, Perekonomian Desa

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Usaha Milik Desa singkatan dari BUMDes ialah instansi ekonomi yang mempunyai badan hukum yang didirikan dan yang kepemilikannya Pemerintah Desa, pengelolaan yang mandiri dan profesional keseluruhan modal kekayaan desa yang dipisahkan. UU No. 32 Tahun 2004 terkait PEMDA memaparkan desa bisa membangkitkan BUMDes yang harus sama dengan apa yang dibutuhkan dan keinginan desa. Yang mana keinginan dan butuhnya desa merupakan sebuah langkah awal untuk mendirikan BUMDes untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

BUMDes didirikan yang mempunyai tujuan untuk mendapatkan surplus agar bisa menambah kekuatan PADes, memberikan kemajuan ekonomi desa, dan juga memberinya kebahagiaan terhadap desa. Menurut Anom Surya Putra (2015), BUMDes ialah yang mempunyai strategi kebijakan agar bisa menghadirkan lembaga negara pada kehidupan yang mampu membahagiakan masyarakat dan memajukan negara (dilanjutkan di Tradisi Berdesa).

Budiono (2015) memaparkan diantara upaya memberikan dorongan pembangunan dari tingkat desa ialah PEMDA diberikan kebebasan untuk mengelola desanya dengan melalui instansi tingkat desa. Diantara salah satu instansinya ialah BUMDes.

BUMDesa ialah instansi yang menjalankan pengelolaan harta dan sumber pendapatan ekonomi desa dalam rangka untuk memberdayakan rakyat. Pembentukan BUMDes yang aman sudah diatur melalui PERMENDES PD TT No. 4 Tahun 2015 terkait pembangunan, mengurus, mengelola, dan membubarkan BUMDesa dengan upaya memberikan peningkatan sumber daya manusia untuk bisa terkendali ekonomi di desa, menyejahterakan masyarakat untuk mengelola yang sudah direncanakan melalui kebutuhan dan potensi desa. Ramadan *et al* (2013), BUMDes didirikan oleh PEMDA, nantinya masyarakatlah yang mengelola dan

tidak lepas pula campur tangan pemerintah desa.

Pengelolaan BUMDes melakukannya dengan prinsip dan yang akan diberikan untuk masyarakat. Menurut Dewi (2014) BUMDes instansi yang menjadi mobilitas ekonomi desa, menjadi sumber Pendapatan Asli Desa (PADes), yang mana nantinya akan memberikan dorongan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Gunawan (2011) mendeskripsikan bahwa Desa BUMDes mempunyai peran aktif untuk keberlangsungan tumbuhnya penduduk di kota, memberikan dorongan terkait tumbuhnya dan berkembangnya aktivitas ekonomi, mempunyai *multiplier effect* sangat luas, mampu memberikan pengurangan populasi penduduk yang berkontak langsung dengan penagih uang karena BUMDesa menyediakan pinjaman yang mudah dan juga murah, sehingga BUMDesa bisa memberikan peran aktif penuh kepada Pendapatan Asli Desa (PADes), semua itu dilakukan guna memperluas banyak pembangunan. Aktivitas usaha ekonomi milik rakyat akan ditampung dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) merupakan instansi yang mana pengelolaannya dengan orang yang handal, maka dari itu usaha yang mengatas namakan rakyat ini bisa seefektif mungkin dan seproduktif. Sayutri (2011) memaparkan BUMDesa sangat dibutuhkan sebagai motor ekonomi milik desa semua dilakukan untuk memangkas kemiskinan. Statement ini sangat didukung langsung oleh Hardijono et.al (2014) dengan adanya BUMDesa diantara beberapa usaha guna membangun perekonomian milik desa yang bersifat mandiri untuk mengupayakan peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes).

Tujuan BUMDesa ialah mengupayakan peningkatan pendapatan keuangan milik desa dan kemajuan perekonomian milik desa, sehingga mengupayakan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Sifat BUMDes ialah berpatokan pada surplus. Sedangkan Sifat kelola usahanya ialah transparansi, jujur, berpartisipasi dan adil. Malinkan Fungsional BUMDes merupakan mobilitas ekonomi desa, untuk mengupayakan instansi yang berpenghasilan dan

fasilitas untuk mendorong kecepatan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Eksistensi BUMDes, harapannya untuk memandirikan desa dan mensejahterakan rakyat.

Desa Ampeldento keberadaanya di Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang dan ada 4 desa sebagai pembatas. Batas utara desa Ngijo, batas sebelah barat Girimoyo, pembatas sebelah selatan desa Tegal Gondo, pembatas bagian timur desa Kepuharjo. Desa Ampeldento terbagi menjadi 4 (empat) wilayah dusun yaitu dusun Jumput, dusun Bunder, dusun Kasin, dan dusun Kasin Putuk.

Desa Ampeldento juga mempunyai BUMDes, yang mana penamaanya ialah BUMDes Kusuma. BUMDes Kusuma memiliki beberapa jenis usaha, yaitu jenis usaha toko sembako, jenis usaha transaksi online, jenis usaha desa wisata Ampeldento Nandes Kombet (NK) dan jenis usaha layanan internet (wifi). BUMDes Kusuma desa Ampeldento didirikan dengan harapan bahwa BUMDes tersebut bisa membantu peningkatan PADes dan pertumbuhan ekonomi, maka dari itu Peneliti melakukan penelitian dengan Judul **“Peran Badan Usaha Milik Desa dalam Upaya untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Desa serta Menumbuhkan Perekonomian Desa”**. (studi pada Desa Ampeldento, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang).

1.2 Rumusan Masalah

Melalui pemaparan latar belakang di atas terdapatlah rumusan masalah: “Bagaimana Peran BUMDesa dalam mengupayakan untuk Meningkatkan Pendapatan Asli milik Desa serta Menumbuhkan ekonomi milik Desa”?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana langkah BUMDes dalam mengupayakan peningkatan pendapatan asli milik desa.

1.4 Manfaat Penelitian

Setelah pencapaian riset ini, harapannya nanti memberikan manfaat sebagai mana yang peneliti inginkan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis.

Riset berikut bisa dibuat bahan acuan perbandingan untuk riset berikutnya dan memberikan sumbangsih intelektual untuk melengkapi teori yang menuju perkembangan ilmu pengetahuan, yang dikhususkan yang ada keterkaitannya dengan BUMDesa, Pendapatan asli yang dimiliki Desa, dan menumbuhkan perekonomian desa.

2. Secara Praktis

Harapannya sebagai bahan kritikan dan saran yang membangun kepada pemerintahan dan masyarakat untuk upaya peningkatan pendapatan asli desa juga memberikan pertumbuhan ekonomi pada desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia Sri Kusuma Dewi (2014), *Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai upaya dalam peningkatan pendapatan asli desa (pades) serta menumbuhkan perekonomian desa*, Journal Of rural and Development/Volume V No. I Februari 2014.
- Anom, Surya Putra. 2015. *Buku Saku 7 Badan Usaha Milik Desa Spirit Usaha Kolektif Desa*. Jakarta: Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Gunawan, Ketut. “*Manajemen BUMDes dalam Rangka Menekan Laju Urbanisasi.*” Widyatech Jurnal Sains dan Teknologi. Volume 10 Nomor 3 April, 2011.
- Hardijono Rachmat, Maryunani, A. Erani Yustik, C. Fajri Ananda. 2014. *Economic Independence Of The Village Trough Institutional Village Enterprises (BUMDes). IOSR Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF)*
- J.Moleong, Lexy.2014. *Metode Penelitian Kualitatif , Edisi Revisi*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Kamaroesid, Herry. 2016. *Tata Cara Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Moleong, L.J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ramadhana, Coristya Berlian, “*Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa*” dalam Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No.6, Tahun 2013, Hal. 1068-1076.

- Puguh Budiono (2015), *“Implementasi Kebijakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Bojonegoro (Studi di Desa Ngringinrejo Kecamatan Kalitidu dan Desa Kedung Primpen Kecamatan Kanor)”*. Universitas Airlangga, Surabaya.
(<http://journal.unair.ac.id/filerPDF/jpm3cd22097clfull.pdf> diunduh Senin 07/januari/2019 14:19 Wita).
- Ridwaln, Zulkarnain, *“Urgensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pembangunan Perekonomian Desa”* dalam Fiat Justisia Jurnal Ilmu Hukum Volume, Vol. 8. No. 3, Juli-September 2014.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendri, H. (2019). *Dekonstruksi Konsep Pembiayaan Mudharabah Fatwa Dsn MUI Dengan Filosofi Hidup Serat Wulang-Reh*. (Disertasi, Universitas Brawijaya, 2019). Diambil dari <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/189635/1>.
- Yin, R. K. (2011). *“Qualitative Research From Start to Finish”*. New York London. The Guilford Press.
- Zuldafrial. 2012. *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Yuma Pustaka Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 4 Tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan, pengelolaan dan pembubaran BUMDes